

ABSTRAK

Postur kerja merupakan salah satu hal yang diperhatikan dalam bidang ergonomi dan dapat menimbulkan ketidaknyamanan serta keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs). Dampak dari keluhan operator dapat menurunkan kualitas, produktivitas dan masalah kesehatan operator. Gangguan kesehatan dapat disebabkan oleh fasilitas kerja yang kurang memadai. Penelitian ini dilakukan pada *home industry* Bagprovider. Tujuan penelitian ini mengukur tingkat keparahan keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs) operator stasiun pemotongan, mengidentifikasi risiko kerja berdasarkan postur kerja operator stasiun pemotongan dan merancang fasilitas kerja yang ergonomis untuk stasiun kerja pemotongan karena belum terdapat fasilitas kerja. Penilaian tingkat keparahan keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs) menggunakan Kuesioner *Nordic Body Map*, hasil kuesioner akan dijadikan acuan untuk mengidentifikasi postur kerja operator yang mengalami keluhan pada beberapa bagian tubuh. Identifikasi postur kerja menggunakan metode *Novel Ergonomic Postural Assessment* (NERPA). Hasil identifikasi postur kerja digunakan sebagai acuan rancangan fasilitas menggunakan Antropometri untuk meminimasi *musculoskeletal disorder* (MSDs).

Hasil pengukuran tingkat keparahan keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs), operator 1 mendapat skor 26 dan operator 2 mendapat skor 30. Skor 26 dan skor 30 termasuk dalam tingkat risiko 1 dan kategori risiko sedang, dengan keterangan tindakan perbaikan mungkin dilakukan dikemudian hari. Metode *Novel Ergonomic Postural Assessment* (NERPA) menghasilkan 7 dari 16 elemen kerja (termasuk sisi kanan dan kiri) memiliki tingkat risiko *medium risk* atau berisiko dan diperlukan investigasi. Sedangkan 9 dari 16 elemen kerja (termasuk sisi kanan dan kiri dari 2 operator) memiliki tingkat risiko *high risk* atau sangat berbahaya dan diperlukan perbaikan dengan segera. Dilakukan perancangan fasilitas kerja yang ergonomis dengan memperhatikan dimensi tubuh operator untuk meminimasi risiko kerja pada operator menggunakan Antropometri. Fasilitas kerja yang diusulkan yaitu meja potong dengan tambahan laci untuk menyimpan peralatan (gunting, penjepit, dll), tempat penyimpanan pola untuk menyimpan pola dan ruang untuk meletakkan mesin potong.

Kata kunci: Postur kerja, *Nordic Body Map*, NERPA, Antropometri, Meja potong.

ABSTRACT

Work posture is one of the things that considered in the field of ergonomics and can affected discomfort and complaints of musculoskeletal disorders (MSDs). The impact of operator complaints can reduce the quality, productivity and operator health problems. Health problems caused by inadequate work facilities. This research was in Bagprovider home industry. The purpose of this study was measured the complaints level of musculoskeletal disorders (MSDs) of cutting station operators, identification work risks based on the work posture of the cutting station operator and design ergonomic work facilities for cutting work stations because there no work facilities. Assessment the complaints level of musculoskeletal disorders (MSDs) using the Nordic Body Map Questionnaire, the results of the questionnaire will be used to a reference identification the work posture of operators. Work posture identification used the Novel Ergonomic Postural Assessment (NERPA) method. The results of work postural identification used as a reference for facility design using anthropometry to minimized musculoskeletal disorders (MSD).

The results of measuring the complaints level of musculoskeletal disorders (MSDs), first operator got a score of 26 and second operator got a score of 30. A score of 26 and 30 included in the level of risk 1 and the category of moderate risk, with information that corrective action may be taken in the future. The Novel Ergonomic Postural Assessment (NERPA) method produces 7 of 16 work elements (including right and left sides) that have a medium risk level or risky and need investigation. Meanwhile, 9 of 16 work elements (including the right and left sides of the 2 operators) have a high risk level or very dangerous and need immediate repairs. Ergonomic work facility was designed with notice the dimensions of operator's body to minimize work risks for operators using anthropometry. The proposed work facilities is a cutting table with added drawers for storing utensils (scissors, tongs, etc.), a storage area for storing patterns and space for placing a cutting machine.

Keywords: *Work posture, Nordic Body Map, NERPA, Anthropometry, Cutting table.*